

**KAJIAN TEOLOGI-PEDAGOGIS TERHADAP MODEL
KEBERSESAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN
WASUPONDA KABUPATEN LUWU TIMUR DAN
RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANGAN
PAK KONTEKSTUAL**



SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA	
Tgl. Terima :	10-11-11
No. Induk :	1244 9557
No. Klas :	268.6
Dibeli/ Hadiah dari :	Latentua Akademik
Terima dari :	Akademik
Harga :	—

Tesis
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Kristen
(M.Pd.K)

Oleh:

Petta Oti TampangAllo
Nirm: 13020024

**PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis Kajian Teologi-Pedagogis Terhadap Model
 Kebersesamaan Masyarakat Kecamatan Wasuponda
 Kabupaten Luwu Timur dan Relevansinya Bagi
 Pengembangan PAK Kontekstual
Ditulis Oleh : PETTA OTI TAMPANGALLO, S.Th
Jurusan Pendidikan Agama Kristen
Dosen Pembimbing : Dr. I MADE SUARDANA, M.Th
 Dr. JONITAPINGKU, M.Th

Telah dipertahankan di depan dewan penguji ujian Tesis (S2) Sekolah Tinggi
Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 4 Desember 2014.

Mengkendek, 4 Desember 2014

Dewan Penguji:

Ketua : Dr. Maidianlius Tanyid. M.Th

Sekretaris : Dr. Agustinus Ruben, M.Th

Anggota : Dr. I Made Suardana, M.Th

Anggota : Dr. Joni Tapingku, M.Th

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Agustinus Ruben, M.Th
NIP. 197608022008011011

Sekretaris,

Dr. I Made Suardana, M.Th
NIP. 197512122008011014

Mengetahui

Direktur Pascasarjana STAKN Toraja

Dr. Abraham Aggulangan, M.Si
NIP. 197205102005011004



Ketua STAKN Toraja

Salmomantung, M.Th
NIP. 197607272006041001

Pernyataan KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Petta Oti Tampang Allo, S.Th

NIM: 13020024

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis dengan judul
Kajian Teologi-Pedagogis Terhadap Model Kebersesamaan Masyarakat
Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dan Relevansinya bagi
Pengembangan PAK Kontekstual adalah karya saya sendiri, dan bahwa catatan
referensi yang saya pergunakan sesuai dengan sumber dan makna aslinya.

, rJ

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ini merupakan karya orang
lain, sayabersedia melepas gelar kesarjanaan saya.

Toraja, 1 Desember 2014

Petta Oti Tampang Allo

ABSTRAK

Petta Oti Tampang Allo. Kajian Teologi-Pedagogis Terhadap Model Kebersesamaan Masyarakat Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dan Relevansinya Bagi Pengembangan PAK Kontekstual (di bawah bimbingan Dr. I Made Suardana, M. Th. dan Dr. Joni Tapingku, M. Th.). "

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah pendekatan atau metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan melakukan deskriptif kualitatif, peneliti berupaya untuk menggambarkan, menganalisis, serta menginterpretasikan kesatuan-kesatuan dari variabel-variabel yang diteliti, melalui pengamatan terhadap fakta-fakta yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang terdapat dalam masyarakat, dalam hal ini model kebersesamaan masyarakat kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan tujuan penelitian dari tesis ini adalah, mendeskripsikan model kebersesamaan antar masyarakat berbeda agama di kecamatan Wasuponda tersebut dan mengkajinya secara teologis-pedagogis model kebersesamaan tersebut, serta kemudian menguraikan relevansinya bagi praksis Pendidikan Agama Kristen.

Realitas kemajemukan dalam masyarakat Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, menurut penelitian ini, sudah seharusnya tidak dikelola lagi dengan model kebersesamaan yang eksklusivistik, sebagaimana yang telah menjadi model kebersesamaan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat tersebut. Model kebersesamaan yang eksklusivistik itu mesti ditransformasi dan dilampaui dengan mengakomodir secara sadar dan konsisten model kebersesamaan yang pluralis. Pendidikan Agama sebagai salah satu sarana transformasi masyarakat, sudah semestinya menjadikan kemajemukan agama sebagai realitas masyarakat Wasuponda itu sebagai konteks gumulnya. Karena itu, memberikan porsi pendidikan agama dengan wawasan pluralis (bacajuga: multikultural) dalam sistem pendidikan agama dipandang perlu, agar peserta didik bahkan guru agama di sana, memiliki kepekaan dalam menghadapi gejala-gejala dan masalah-masalah sosial yang berakar pada perbedaan agama, suku, dan tatanilai yang terjadi pada lingkungan masyarakat tersebut.

Kajian teologis-pedagogis yang didasarkan pada perintah cinta kasih Yesus, menuntut semua orang Kristen (baca:umat Kristen di kecamatan Wasuponda) untuk mampu mengasihi, menolong, dan menghargai sesamanya manusia dengan tidak diskriminatif, tidak membedakan, entah berdasarkan SARA, atau apa saja. Perbedaan agama, atau perbedaan apapun itu, seharusnya tidak lagi menjadi pembatas bagi pengamal perintah cinta kasih Yesus untuk menjadikan sesamanya sebagai saudaranya. Inilah yang menjadi semangat, ruh yang menuntun, bahkan menuntut setiap pengamal perintah cinta kasih dalam membangun kebersesamaannya yang pluralis dan sekaligus dasar bagi praksis Pendidikan Agama Kristen di sekolah-sekolah yang ada di Wasuponda yang majemuk itu. Kata-kata kunci: Pendidikan Agama Kristen, Kebersesamaan, Eksklusivisme, Inklusivisme, Pluralisme, Cinta Kasih, dan Persaudaraan Sejati.

ABSTRAC

Petta Oti TampangAilo. Study Theology-Pedagogical Society Against Fellowship Model at Wasuponda District of LuwuTimur and its relevance for contextual PAK Development (under the guidance of Dr. I Made Suardana, M.Th and Dr. Joni Tapingku, M.Th.)

The research approach used in this thesis is a qualitative research approach or method, using and doing qualitative descriptive, researchers sought to describe, analyze, and interpret the units of the variables studied, through observation of the facts relating to the subject matter contained in the society, in this case the model fellowship district community at Wasuponda, East Luwu.

While the research objectives of this thesis, to describe the fellowship model between different religious communities in the district Wasuponda and studying the theological-pedagogical models such fellowship, and then outlines the practical relevance for Christian education.

Theological-pedagogical studies based on the command of love of Jesus, demanded all Christian (read : Christians in the district Wasuponda) to be able to love, help and appreciate his neighbor in a non-discriminatory, does not discriminate, whether based on religion, or what only.

Religious differences, whatever it is should no longer be a barrier to the followers of Jesus' command to love one another as brothers make. This is the spirit, spirit guides, even demanding any command where everyone involve in fellows' love to build a pluralist and also the basis for the praxis of Christian education in schools in schools in a pluralistic as the real context of Wasuponda district.

Key Words : *Christian* Religious Education, fellowship, exclusivism, inclusivism, pluralism, love and true brotherhood.